

**ANALISIS LAGU “THE DANCE OF ETERNITY”
KARYA DREAM THEATER**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik**



**Oleh:
Agus Tua Parningotan H
NIM. 1011608013**

Semester Genap 2016/2017

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

ANALISIS LAGU “THE DANCE OF ETERNITY” KARYA DREAM THEATER

TUGAS AKHIR

Program Studi S1 Seni Musik

Oleh:

Agus Tua Parningotan H

NIM. 1011608013

Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik dengan minat utama Musikologi

Diajukan kepada

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus
Tanggal 11 juli 2017

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Josias Tuwondai Adrian, M.Hum
Pembimbing I/Anggota



Prima Dona Hapsari, S.pd, M.Hum
Pembimbing II/Anggota



Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.A
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiartani, M.A.
NIP. 19560630-198703 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Cintailah apa yang kamu sukai dan kamu kerjakan meski semua itu harus berakhir



*Kepada kedua orang tuaku,
Robin Hutabarat dan Helvina Saragih
serta kak Dewi Novita Hutabarat
dan kedua adikku
Wilson Bastian Hutabarat
serta Silvia Caroline Hutabarat.*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat anugerah dan penyertaanNya tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Hal ini menjadi pengalaman yang berarti buat penulis karena lewat tulisan ini penulis mendapat pengetahuan yang lebih lagi tentang musik dan pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Musik S-1 pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.

Dalam kesempatan ini juga penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, doa serta arahan dan bimbingan guna terlaksananya proses penulisan dari awal hingga akhir. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum.,M.Mus. selakuKetuaJurusanMusik,
2. Drs. Josias Tuwondai Adrian,M.Hum selaku Dosen Pembimbing satu yang telah membantu penulis mencari solusi untuk judul penulisan skripsi.
3. Prima Dona Hapsari, S.pd, M.Hum selaku dosen pembimbing dua yang telah membantu penulis menganalisa kesalahan dalam penulisan ini
4. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.A selaku dosen penguji ahli yang telah membantu penulis menganalisa dan mengkritik kekurangan dan masalah yang ada pada proses penulisan ini agar lebih baik.

5. Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A selaku dosen mayor yang telah mengajarkan instrumen piano kepada Penulis.
6. Suryanto Wijaya, S.Mus, M.Hum selaku dosen wali yang telah membantu penulis dalam permasalahan selama masa perkuliahan di kampus.
7. A Gatut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn selaku sekretaris jurusan musik yang telah banyak membantu penulis meringankan dan mencari solusi dalam setiap permasalahan administrasi kampus selama masa perkuliahan terutama pada masa penulisan skripsi.
8. kedua orang tuaku Bapak Robin Hutabarat dan Ibu Helfina Saragih serta saudara-saudaraku Dewi Novita, Wilson Bastian, dan Silvia Caroline.
9. Teman-teman yang telah mendukung dan membantu penulisan ini.
10. Bang Vangky Asher yang bersedia sharing dengan penulis.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, namun dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Oleh karena itu penulis juga sangat membutuhkan kritik dan saran guna memperbaiki kekurangan, sehingga tulisan ini bermanfaat di kemudian hari. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, Tuhan Yesus memberkati.

Yogyakarta, 17 agustus 2017

Agus Tua Parningotan. H

ABSTRACT

This study discusses the analysis of Dream Theater's The Dance Of Eternity. The study is limited to form structure and composition techniques. The research used analytical descriptive method with musical approach, in this case concerning science of music theory. The results showed that the form structure of the song "Dance of Eternity" is A B A 'C A D where in the structure of the classical musical form of the pattern is the structure of rondo music form. Phrase group becomes a type of phrase that often appears, followed by several times the displacement of tonal (modulation) and sukat. The compositional techniques used in the composition of songs are modulation metrics, sequences, broken chord, interpolation, elission, modulation, retrograde, isorithmic, suspension of harmony. The tone and mode used in the composition are minor harmonic, whole tone, phrygian, and lydian.

Keywords : Composition, Dream Theater, Dance of Eternity, Song Analysis

ABSTRAK

Penelitian ini membahas analisis lagu The Dance Of Eternity karya Dream Theater. Kajian dibatasi pada struktur bentuk dan teknik komposisi. Penelitian menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan musikologis, dalam hal ini menyangkut ilmu teori musik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur bentuk (*form*) lagu "Dance of Eternity" adalah A B A' C A D dimana dalam struktur bentuk musik klasik pola tersebut merupakan struktur bentuk musik rondo. *Phrase group* menjadi jenis frase yang sering muncul, diikuti beberapa kali perpindahan tonal (modulasi) dan sukat. Teknik komposisi yang digunakan dalam komposisi lagu adalah *metric* modulasi, sekuens, *broken chord*, interpolasi, *elission*, modulasi, *retrograde*, isoritmik, suspense harmoni. Tangga nada dan modus yang digunakan dalam komposisi adalah minor harmonis, *whole tone*, *phrygian*, dan *lydian*.

Kata Kunci : Komposisi, Dream Theater, Dance of Eternity. Analisis lagu

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR NOTASI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metodologi Penelitian	4
G. Sistematika Penulisan	5
BAB II. LANDASAN TEORI	6
A. Karakteristik Musik Progressif <i>Rock</i>	6
B. Tangga Nada dan Modus.....	15
C. Harmoni.....	23
D. Teknik Musikal.....	25
E. Biografi Jordan Rudess.....	29

BAB III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	30
A. Struktur Bentuk The Dance of Eternity	30
B. Analisis karya Dream Theater Pada Lagu “ <i>DANCE OF ETERNITY</i> ”	31
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
DAFTAR PUSTAKA	77
WEBTOGRAFI	78
LAMPIRAN	



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Tangga nada C mayor	15
Notasi 2. Modus-modus tangga nada C mayor	17
Notasi 3. Pola alur melodi naik dan turun tangga nada minor melodis	18
Notasi 4. Tangga nada C Minor Melodis	18
Notasi 5. Modus-modus tangga nada C minor melodis	19
Notasi 6. Tangga nada C Minor Harmonis	19
Notasi 7. Modus-modus pada tangga nada C minor harmonis	20
Notasi 8. C Mayor Pentatonis	21
Notasi 9. C Minor Pentatonis	21
Notasi 10. C Minor <i>Blues</i>	21
Notasi 11. Eb Mayor <i>blues</i>	21
Notasi 12. C Mayor bebop	22
Notasi 13. G bebop Dominant.....	22
Notasi 14. Tangga nada kromatis	22
Notasi 15. Harmoni diatonik tangga nada C mayor	24
Notasi 16. Harmoni diatonik tangga nada C minor melodis.....	24
Notasi 17. Harmoni diatonik tangga nada C minor harmonis.....	24
Notasi 18. Birama 1-10	32
Notasi 19. Birama 11-18	32
Notasi 20. Birama 19-26	34
Notasi 21. Birama 27-30	34

Notasi 22. Birama 31-36	37
Notasi 23. Birama 37-42	39
Notasi 24. Birama 43-44	41
Notasi 25. Birama 45-51	42
Notasi 26. Birama 52-55	43
Notasi 27. Birama 56-59	44
Notasi 28. Birama 60-67	45
Notasi 29. Birama 68-75	46
Notasi 30. Birama 76-77	48
Notasi 31. Birama 78-80	49
Notasi 32. Birama 81-83	49
Notasi 33. Birama 84-86	51
Notasi 34. Birama 87-94	52
Notasi 35. Birama 95-98	52
Notasi 36. Birama 99-102	53
Notasi 37. Birama 103-110	54
Notasi 38. Birama 111-118	55
Notasi 39. Birama 119-126	57
Notasi 40. Birama 127-135	58
Notasi 41. Birama 136-145	59
Notasi 42. Birama 146-151	61
Notasi 43. Birama 152-163	63
Notasi 44. Birama 164-171	65

Notasi 45. Birama 172-183	68
Notasi 46. Birama 184-191	69
Notasi 47. Birama 192-207	71
Notasi 48. Birama 208-117	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Organ Hammond.....	10
Gambar 2. Synthesizer	11
Gambar 3. Jordan Rudess.....	29



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Progressif *rock* atau sering disingkat *prog* adalah jenis musik yang mulai berkembang pada akhir dekade 60-an dan mencapai masa jayanya pada tahun 70-an, progressif *rock* menggabungkan elemen-elemen dari *rock*, *jazz* dan musik klasik.¹ Kadang pengaruh dari *blues* dan musik tradisional juga terasa. Berawal dari eksperimentasi musisi *rock* saat itu, diinspirasi oleh The Beatles dan The Beach Boys mereka mulai menggabungkan musik tradisional, musik klasik dan *jazz* ke dalam komposisi mereka.

Seperti halnya aliran-aliran musik yang lain, adalah sangat sulit untuk mendefinisikan musik *rock* Progresif secara tepat. Karena inilah terdapat banyak perdebatan mengenai apakah suatu kelompok masuk ke dalam jenis musik *prog* atau tidak. Namun ada beberapa ciri khas musik *prog* yang biasanya dapat ditemui dalam karya-karya musisi *prog*. Di antaranya adalah ritme yang tidak konvensional, penguasaan alat musik yang mahir dengan permainan solo yang rumit, dan lagu-lagu yang panjangnya melebihi normal.² Beberapa band Progresif *rock* terkemuka adalah Yes, King Crimson, UK, Pink Floyd dan Genesis dari sekitar tahun 1969, Rush dari tahun 70-an dan Marillion, Dream Theater dari 80-an.

¹ Paul Hegarty. *Beyond and Before: Progressive Rock since the 1960s*. BloosburyAcademic. 2011. Hal. 71.

² *Ibid.* Hal. 1.

Dream Theater adalah salah satu grup *progressive* metal paling terkemuka di dunia saat ini. Terbentuk pertama kali pada tahun 1985 dengan nama Majesty. Didirikan oleh John Petrucci, John Myung, dan Mike Portnoy, saat mereka belajar di "Berklee College of Musik" di Boston, Massachusetts. Mereka kemudian keluar dari kuliah mereka untuk berkonsentrasi lebih pada band yang akhirnya akan menjadi Dream Theater. Meskipun telah terjadi beberapa kali perubahan *lineup*, tiga anggota asli tetap bersama-sama dengan James LaBrie dan Jordan Rudess sampai 8 September 2010, ketika Mike Portnoy meninggalkan band. Pada bulan Oktober 2010, band ini mengadakan audisi drummer untuk menggantikan Portnoy. Mike Mangini diumumkan sebagai drummer baru pada tanggal 29 April 2011, setelah menyisihkan 6 drummer kelas dunia.

The Dance of Eternity (juga dikenal sebagai SceneSeven: I. The Dance of Eternity dalam konteks album) adalah lagu kesembilan dari band Progresif *rock* Dream Theater di album studio kelima, Metropolis Pt. 2: Scenes from a Memory. Ini adalah lagu instrumental kedua dari album. Mengandung 104 perubahan sukat hanya dalam waktu enam menit, tetap menjadi salah satu karya lagu yang paling berirama kompleks dalam sejarah musik *rock*. Lagu ini dianggap sebagai salah satu karya yang paling Progresif dan kompleks dari grup Dream Theater. Kompleks dan banyak perubahan sukat khas yang digunakan, termasuk 2/4, 3/4, 4/4, 5/4, 6/4, 3/8, 5/8, 7/8, 9/8, 11/8, 12/8, 15/8, 5/16, 6/16, dan 7/16.³

Mengingat bahwa pengaruh maupun karakter musik Dream Theater tidak terlepas dari permainan sang keyboardis yaitu Jordan Rudess, serta pengaruh

³ Diakses pada: https://id.wikipedia.org/wiki/The_Dance_of_Eternity 24 Oktober 2016

besarnya dalam perkembangan instrument keyboard di era modern. Serta ciri khas permainannya, yang menggabungkan gaya musik berbeda mulai dari ragtime, *jazz fusion*, dan musik tradisional dengan mengadaptasi tehnik piano klasik dan romantik. Dengan alasan ini penulis berkeinginan untuk membahasnya lebih dalam. Serta alasan penulis mengangkat “Dance of Eternity” dikarenakan karya ini merupakan salah satu permainan keyboard yang terbaik pada karya Jordan Rudess bersama Dream Theater.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengolahan komposisi lagu “*The Dance of Eternity*” karya Dream Theater Pada instrumen piano?
2. Unsur Pengolahan apa saja yang digunakan Jordan Rudess Pada komposisi “*The Dance of Eternity*” karya Dream Theater?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana permainan keyboard Jordan Rudess pada “*The Dance of Eternity*” karya Dream Theater
2. Untuk mengetahui tehnik apa saja yang digunakan Jordan Rudess Pada “*The Dance of Eternity*” karya Dream Theater

D. Manfaat Penelitian

1. Memberi informasi tambahan dalam bidang musik Progresif *Rock*, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Musik, Institut Seni Indonesia.

2. Dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya musik Progresif *Rock*.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam menyusun tulisan ini, penulis menggunakan media buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang di bicarakan.

Buku-buku yang digunakan:

Maske, Dan. *Progressive Rock Keyboard: Hal Leonard Keyboard Style Series*. New York: Hal Leonard. Buku ini digunakan penulis sebagai rujukan dasar teori musik *rock* Progresif yang membantu dalam menjawab rumusan masalah.

William E. Caplin. *Analizing Classical Form: An Approach for Classroom*. New York: Oxford University Press. Buku ini membantu penulis khususnya pada pembahasan analisis bentuk musik.

Rudess, Jordan. *Total Keyboard Wizardry: A Technique and Improvisation*. Cherry Lane Musik. Buku ini membahas tentang teknik, gaya permainan, dan pendekatan-pendekatan improvisasi Jordan Rudess yang membantu penulis dalam penggarapan bab III.

F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metodi kualitatif dengan pendekatan musikologi. Dalam hal ini, teori yang digunakan adalah bentuk analisa literatur seperti *score* musik, audio, dan ilmu komposisi musik.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan data ini disusun menjadi empat Bab. Bab I Pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulis. Bab II Landasan Teori yang membahas teori-teori apa saja yang menjadi landasan penulisan pada bab 3. BAB III menjelaskan bagaimana analisis lagu '*The Dance of Eternity*' karya Dream Theater. BAB IV Penutup berisikan kesimpulan dan saran.

